

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI “B” DENGAN PENUNDAAN
WAKTU PEMOTONGAN TALI PUSAT TERHADAP APGAR SCORE
BAYI BARU LAHIR DI BPM FITRI KOTA BENGKULU TAHUN 2020**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Oleh :
DENA AYU DHEA
NPM : 1724260008DB

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN(FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2020**

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI “B” DENGAN PENUNDAAN WAKTU PEMOTONGAN TALI PUSAT TERHADAP APGAR SCORE BAYI BARU LAHIR DI BPM FITRI KOTA BENGKULU TAHUN 2020

Oleh :

Dena Ayu Dhea ¹⁾

Diyah Tepi ²⁾

Ice Rakizah Syafrie ²⁾

Penyebab angka kematian terbesar pada bayi salah satunya adalah *asfiksia neonatorium* yang merupakan keadaan bayi saat lahir mengalami gangguan pertukaran gas dan transpor oksigen, sehingga kekurangan oksigen. Menurut (Sarwono, 2016) penelitian pada bayi dengan penundaan pengikatan tali pusat menunjukkan bayi tersebut memiliki 32% volume darah lebih banyak di bandingkan dengan bayi pemotongan tali pusatnya segera, sehingga menyebabkan alasan bagi penulis untuk mengangkat masalah ini dalam laporan kasus

Laporan kasus ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara langsung dan mampu memberikan asuhan kebidanan secara langsung pada klien dengan penundaan waktu pemotongan tali pusat terhadap kebugaran bayi baru lahir melalui pendekatan proses asuhan kebidanan secara komprehensif.

Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai data yang di dapat.

Dari pengkajian yang dilakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan penundaan waktu pemotongan tali pusat terhadap kebugaran bayi baru lahir selama 3 menit dapat meningkatkan kebugaran bayi baru lahir yang di ukur dengan saturasi SPO2 mengalami peningkatan dibandingkan dengan bayi baru lahir dengan pemotongan tali pusat segera

Penundaan waktu pemotongan tali pusat selama tiga menit sangat bermanfaat bagi bayi baru lahir dengan memberikan keuntungan seperti meningkatkan suplay oksigen yang lebih optimal dan meningkatkan transfer darah dari plasenta sekitar 80-100 ml dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat pada bayi baru lahir

Kata kunci : Tali Pusat

Keterangan : 1. Calon Ahli Madya Kebidanan

2. Pembimbing

ABSTRACT

A MIDWIFERY CARE FOR BABY "B" WITH CUTTING CORD DELAY TOWARDS THE NEWBORN'S APGAR SCORE AT BPM FITRI OF BENGKULU CITY IN 2020

By :

Dena Ayu Dhea ¹⁾

Diyah Tepi ²⁾

Ice Rakizah Syafrie ²⁾

One of the causes of the highest mortality rate in infants is neonatorium asphyxia, which is a condition when the baby is born experiencing disruption of gas exchange and oxygen transport, resulting in lack of oxygen. According to (Sarwono, 2016) research on infants with delayed umbilical cord binding showed that these babies had 32% more blood volume compared to babies who cut their umbilical cord immediately, this was the reason for the researcher to raise this issue in the case report. This case report aims to gain direct knowledge and understanding and be able to provide direct midwifery care to clients with a delay in cutting the umbilical cord to the fitness of newborns through a comprehensive midwifery care process approach. In preparing this case report using descriptive method, namely by disclosing facts according to the data obtained. From a study conducted midwifery care for newborns with a delay in cutting the umbilical cord to the fitness of the newborn for 3 minutes, it can improve the fitness of newborns measured by SPO2 saturation has increased compared to newborns with cutting the umbilical cord immediately. The delay in cutting the umbilical cord for three minutes is very beneficial for newborns by providing benefits such as increasing optimal oxygen supply and increasing blood transfer from the placenta by about 80-100 ml and it is hoped that this study can provide benefits to newborns.

Key words: Umbilical Cord

Information: 1. Student

2. Supervisors

